

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2026
Dian Ariska

Hubungan *Religious Coping* dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RS Bina Sehat Jember

xviii + 88 halaman + 13 tabel + 1 gambar + 17 lampiran

Pendahuluan: Penyakit ginjal kronis merupakan penyakit progresif yang memerlukan terapi hemodialisis jangka panjang dan dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis, salah satunya kecemasan. *Religious coping* merupakan salah satu mekanisme coping yang digunakan pasien dalam menghadapi kondisi penyakit dan terapi yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *religious coping* dengan tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RS Bina Sehat Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 84 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data *religious coping* dikumpulkan menggunakan kuesioner *Brief Religious Coping (Brief RCOPE)* versi modifikasi Islam dan data tingkat kecemasan dikumpulkan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank dengan ketentuan $\alpha \leq 0,05$. **Hasil:** Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *religious coping* kategori tinggi (91,7%) dan tingkat kecemasan berada pada kategori tidak ada kecemasan (47,6%). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) $< 0,001$ dengan koefisien korelasi (*r*) = -0,547. **Diskusi:** Ada hubungan antara *religious coping* dengan tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RS Bina Sehat Jember.

Kata Kunci: *Religious Coping*, Tingkat Kecemasan, Penyakit Ginjal Kronis, Hemodialisis

ABSTRACT

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
BACHELOR OF NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

**Thesis, June 2026
Dian Ariska**

The Relationship Between Religious Coping and Anxiety Levels in Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis Therapy at Bina Sehat Hospital Jember

xviii + 88 pages + 13 tables + 1 figure + 17 appendices

Introduction: Chronic kidney disease is a progressive disease that requires long-term hemodialysis therapy and may cause various psychological problems, one of which is anxiety. Religious coping is one of the coping mechanisms used by patients to deal with their illness and the treatment they undergo. This study aimed to analyze the relationship between religious coping and anxiety levels among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Bina Sehat Hospital Jember. **Methods:** This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 84 respondents selected using a purposive sampling technique. Religious coping data were collected using the Islamic-modified version of the Brief Religious Coping questionnaire (Brief RCOPE), while anxiety level data were collected using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Data were analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of $\alpha \leq 0.05$. **Results:** The results showed that the majority of respondents had a high level of religious coping (91.7%), while most respondents had no anxiety (47.6%). The analysis revealed a statistically significant relationship between religious coping and anxiety levels, with a p-value < 0.001 and a correlation coefficient (r) of -0.547. **Discussion:** There is a relationship between religious coping and anxiety levels among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Bina Sehat Hospital Jember.

Keywords: Religious Coping, Anxiety Level, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis